

Waduh..! Alasan Ada OPD Baru, Markas PMI Barsel Digusur ke Warung Kopi



PROKAL.CO, BUNTOK – Kepala markas PMI Barito Selatan Andi M Noor, tidak terima atas pemindahan markas PMI yang saat ini menempati salah satu ruangan di Kantor Setda Barsel. Pemindahan markas PMI ke warung kopi yang berada persis di belakang Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Barito Selatan, diduga atas permintaan pejabat Setda Barsel.

“Atas permintaan pindahnya markas PMI Barsel ke warung kopi itu, akan saya laporkan pada 19 Januari 2017 nanti. Pastinya saya akan ke Jakarta guna mengkonsultasikan dengan ketua umum PMI pusat, HM Yusuf Kalla terkait bagaimana PMI Barsel selanjutnya,” kata Andi M. Noor saat menghubungi Kalteng Pos via ponsel Senin (16/1).

Pria yang juga berprofesi sebagai advokat itu menilai, pemindahan markas PMI ke warung kopi itu, bisa dikatakan merendahkan organisasi PMI. Pasalnya, PMI merupakan organisasi kemanusiaan dan merupakan kepanjangan tangan dari organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di dunia.

“Masa sekretariat PMI Barsel disuruh pindah ke warung kopi. Yang benar saja lah,” tanya Andi.

Pengacara itu menerangkan, memang sebelumnya pada pertengahan pekan lalu, ia dipanggil Pj Bupati Barsel H. Mugeni SH MH guna menanyakan terkait keberadaan markas PMI Barsel yang diketuai Hj. Yangsi Hartini SH MM tersebut.

Kemudian, lanjut Warga Jalan Kelurahan Kota Buntok itu, beberapa hari setelah pemanggilan itu, Pj Bupati bersama Kabag Umum Setda Barsel Lisda Ariyana S Sos didampingi Kepala BPKAD Drs Sua’ib MAP melihat langsung dari dekat markas PMI Barsel yang ditempati pada salah satu ruangan di Setda Barsel.

“Kabag Umum bilang kepada saya, bahwa markas PMI yang ditempati saat itu dalam satu dua hari bisa dikosongkan, karena akan ditempati ASN yang lain,” katanya.